

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan metode analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016:7). Metode kuantitatif juga disebut dengan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian yang nantinya metode analisis data bersifat statistik yang memiliki tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:8).

Penelitian ini menggunakan metode survey. Metode Survey merupakan metode yang memberikan kuisioner atau skala pada satu sampel yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu sikap, opini, perilaku dan karakteristik responden (Alsa, 2014:85).

3.2 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu bentuk apa saja yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga akan memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38). Dalam penelitian ini terdapat variabel terikat dan bebas.

- a. Variabel dependen adalah Variabel yang dipengaruhi atau menjadi variabel terikat akibat adanya variabel independent (Sugiyono, 2016:39). Variabel dependen biasanya disimbolkan dengan huruf Y. Variabel dependen pada penelitian ini adalah resiliensi.
- b. Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016:39). Variabel independent biasanya disimbolkan dengan huruf X. Variabel independent pada penelitian ini ada dua yaitu dukungan social keluarga dan optimisme.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi terkait variable yang dirumuskan berdasarkan karakteristik dari variable tersebut (Azwar, 2012). Berdasarkan penelitian tersebut, maka definisi operasional dari variable penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut

3.3.1 Resiliensi

Resiliensi adalah bentuk usaha dari individu untuk mampu beradaptasi dengan baik terhadap keadaan, sehingga mampu pulih dan menjalani kehidupan secara normal. Resiliensi diungkap melalui skala resiliensi yang disusun berdasarkan aspek dari Reivich & Shatte (2002, h. 36-46) yang meliputi

- a. Pengaturan Emosi
- b. Kontrol Terhadap Impuls
- c. Optimisme
- d. Kemampuan Menganalisis Masalah
- e. Empati
- f. Efikasi Diri
- g. Pencapaian

3.3.2 Dukungan Sosial Keluarga

Dukungan sosial keluarga adalah bentuk pertolongan yang diterima oleh individu dari istri atau suami atau anak dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya, sehingga memberikan efek emosional seperti merasa disayangi, dihargai dan dipedulikan oleh orang di sekitarnya. Dukungan social keluarga diungkap melalui skala dukungan social keluarga yang disusunn berdasarkan aspek Weiss (Cutrona & Russell, 1987) yang meliputi :

- a. Reliable Alliance (Ketergantungan yang dapat diandalkan)
- b. Guidance (Bimbingan)
- c. Reassurance of worth (Pengakuan Poitif)

- d. Emotional Attachment (Kedekatan Emosional)
- e. Social Integration (Integrasi Sosial)
- f. Opportunity For Nurturance (Kesempatan Untuk Mengasuh)

3.3.3 Berpikir Positif

Berpikir positif adalah berpikir dengan cara memandang segala sesuatu dari segi positif dan selalu berpikir optimis terhadap dirinya.

Menurut Albercht (1994) terdapat empat aspek dalam berpikir positif antara lain :

- a. Harapan Positif
- b. Afirmasi Diri
- c. Pernyataan yang tidak menilai
- d. Penyesuaian diri terhadap kenyataan

3.4 Populasi dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 80). Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti mengambil populasi dengan karakteristik yang dimaksud adalah warga Perum. Griya Wiharta Asri. Data ini diambil dari pegawai Puskesmas yang bertempat tinggal di Perum Griya Wiharta Asri.

Tabel 3.1 Warga yang terpapar covid-19 di Perum Griya Wiharta Asri

RT	Jumlah penduduk
RT 1	15 orang
RT 2	12 orang
RT 3	8 orang
RT 4	11 orang

RT 5	3 orang
RT 6	2 orang
RT 7	12 orang
RT 8	7 orang
RT 9	5 orang
Total	75

Adapun kriteria -kriteria yang dimaksud dalam penelitian ini diantaranya:

1. Warga perum Griya Wiharta Asri
2. Warga yang pernah terjangkit virus covid -19
3. Warga yang berusia minimal 14 tahun
4. Terinfeksi pada bulan Juni-Agustus 2021 dan Januari-Februari 2022

3.4.2 Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (Sugiyono, 2013: 81). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*, Teknik ini merupakan pengambilan sampel dengan tidak memberi kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *Nonprobability Sampling* yang digunakan untuk penelitian ini adalah *Sampling Jenuh*, yang merupakan Teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel (Sugiyono, 2017).

Peneliti memilih teknik *Nonprobability Sampling* karena telah mempertimbangkan segala keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, baik dari segi keterbatasan waktu, tenaga dan juga dana.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang bertujuan untuk mengungkap fakta terkait variable yang diteliti. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer atau sumber sekunder. Sumber primer merupakan

sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016).

Pada penelitian ini mengumpulkan data dari sumber primer dengan menggunakan instrument pengumpulan data berupa kuisioner dengan melalui *door to door*. Kuisioner sendiri merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait hal diketahuinya (Arikunto, 2013).

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala jenis *Likert*. Skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang suatu fenomena social. Dalam Skala *Likert*, *variable* yang akan di ukur harus dijabarkan terlebih dahulu menjadi *indicator variable*, kemudian *indicator* tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item *instrument* (Sugiyono, 2016).

Adapun alternative jawaban dan skor skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.2 Skoring Alat Ukur

No.	Favorable		Unfavorable	
	Alternatif Jawaban	Nilai	Alternatif Jawaban	Nilai
1.	Sangat Sesuai	5	Sangat Tidak Sesuai	5
2.	Sesuai	4	Tidak Sesuai	4
3.	Cukup Sesuai	3	Cukup Sesuai	3
4.	Tidak Sesuai	2	Sesuai	2
5.	Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Sesuai	1

1. Skala Resiliensi

Menurut Reivich & Shatte (2002, h.1) resiliensi merupakan kemampuan seseorang untuk bertahan, bangkit dan beradaptasi dengan situasi yang sulit. Individu yang mempunyai resiliensi mampu untuk secara cepat kembali ke kondisi sebelum trauma, terlihat kuat dari berbagai peristiwa-peristiwa kehidupan yang *negative*, serta mampu menyesuaikan diri terhadap stress yang ekstrim dan kesengsaraan. Skala Respon Instrumen *Resilience Quotient Test*

(RQ Test) dari Reivich & Shatte (2002, h. 36-46).

Tabel 3.3 Blueprint Variabel Resiliensi

No	Aspek	Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Pengaturan Emosi	13,25,26,56	2,7,23,31	8
2.	Kontrol Terhadap Impuls	4,15,42,47	11,36,38,55	8
3.	Optimisme	18,27,32,53	3,33,39,43	8
4.	Kemampuan Menganalisis Masalah	12,19,21,48	1,41,44,52	8
5.	Empati	10,34,37,46	24,30,50,54	8
6.	Efikasi Diri	5,28,29,49	9,17,20,22	8
7.	Pencapaian	6,8,14,40	16,35,45,51	8
Total				56

2. Skala Dukungan Sosial Keluarga

Weiss (Cutrona & Russell, 1987), merupakan suatu proses dimana terjadinya hubungan sehingga individu merasa dicintai, dihargai dan dapat memberikan bantuan kepada individu lain yang mengalami kesulitan ataupun tekanan saat menjalani kehidupan. Alat ukur menggunakan *The Social Provision Scale* dari Weiss (Cutrona & Russell, 1987).

Tabel 3.4 Blueprint Variabel Dukungan Sosial Keluarga

No	Aspek	Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Reliable Alliance (Ketergantungan yang dapat diandalkan)	6,12	18,24	4
2.	Guidance (Bimbingan)	3,7	13,19	4
3.	Reassurance of worth (Pengakuan Poitif)	8,14	1,20	4
4.	Emotional Attachment (Kedekatan Emosional)	16,22	2,10	4

5.	Social Integration (Integrasi Sosial)	15,21	4,9	4
6.	Opportunity For Nurturance (Kesempatan Untuk Mengasuh)	5,11	17,23	4
Total				24

3. Skala Berpikir Positif

Berpikir Positif merupakan sebuah komponen seseorang dalam menyatakan perhatian kepada hal-hal positif dan menggunakan Bahasa yang positif untuk membentuk serta mengekspresikan pikiran, kemudian dengan mengarahkan perhatian pada hal-hal positif dan menggunakan Bahasa yang positif untuk membentuk dan mengekspresikan pikiran dan perasaan seseorang (Albrecht, 1980). Skala dikembangkan berdasarkan aspek-aspek dari teori (Albrecht, 1980).

Tabel 3.5 Blueprint Variabel Berpikir Positif

No	Aspek	Item		Item
		Favorable	Unfavorable	
1.	Harapan Positif	1,2,3	20,21,22	6
2.	Afirmasi Diri	7,8,9	12,13,14	6
3.	Pernyataan yang tidak menilai	15,16	10,11	4
4.	Penyesuaian diri terhadap kenyataan	17,18,19,	4,5,6,	6
Total				22

3.6 Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Validitas

Alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika alat tersebut menjalankan fungsinya dan memberikan hasil yang sesuai (Azwar, Penyusunan Skala Psikologi, 2012). Terdapat tiga jenis validitas,

yaitu validitas isi, validitas konstruk dan validitas berdasarkan kriteria (Azwar, 2012).

Pada penelitian ini menggunakan tipe validitas isi Validitas ini merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau melalui *Expert Judgment*, yang menandakan bahwa indikator pada masing-masing skala dapat digunakan untuk mengukur konstruk. Pernyataan yang dicari jawabannya dalam validitas ini yaitu sejauh mana item-item tes dapat mewakili *componen-componen* dalam keseluruhan Kawasan isi objek yang akan di ukur, dan sejauh mana item-item tes mencerminkan ciri perilaku yang akan di ukur (Azwar, 2012).

Sedangkan validitas konstruk yaitu validitas yang memberitahu sejauh mana hasil tes mampu mengungkap suatu *trait* atau suatu konstruk teoritik yang hendak diukur. Prosedur validitasi tes berdasarkan kriteria menghendaki tersedianya kriteria eksternal yang dapat dijadikan dasar pengujian skor tes. Suatu kriteria merupakan variable perilaku yang akan diprediksi oleh skor tes atau berupa ukuran lain yang relevan (Azwar, 2012). Untuk mengetahui validitas aitem, maka penelitian ini menggunakan rumus regresi linear berganda yang dibantu dengan program IBM *Statistical Program For Sosial Science* (SPSS) versi 22.

Sebagai kriteria pemilihan item berdasar korelasi aitem-toal, digunakan Batasan $r_{ix} \geq 0,3$. Terdapat cara lain yang digunakan dalam mengestimasi validitas item yaitu menggunakan program computer IBM *Statistical Program For Sosial Science* (SPSS) versi 26.

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana konsistensi dari hasil pengukuran terjadi pada pengukuran yang dilakukan ulang dengan kelompok subjek yang sama (Azwar, 2006).

Pada penelitian ini, menggunakan jenis reliabilitas *Alpha Cronbach* dimana perhitungannya melalui bentuk skala yang dikenakan

hanya satu kali pada kelompok responden. *Alpha Cronbach* memiliki ketentuan pada besarnya koefisien reliabilitas yang berjumlah 0,00 sampai 1,00. Pada uji coba *Alpha Cronbach* di gunakan sebagai penduga reliabilitas konsistensi internal dari suatu skor tes untuk sampel.

Reliabilitas Alpha merupakan data yang diperhitungkan melalui satu bentuk skala yang digunakan hanya untuk satu kali saja pada kelompok (Siyoto & Sodik, 2015) dari responden (*Single-Trail Administration*) (Azwar, 2011). Karena menyajikan skala hanyasatu kali, oleh karena itu maka masalah yang akan timbul pada pendekatan reliabilitas.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ini adalah mengelompokkan data berdasarkan *variable* dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan *variable* dari seluruh responden, menyajikan data tiap *variable* yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk mengujk hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2020: 206).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Sugiyono (2017:262) menyebutkan analisis korelasi ini dimaksudkan untuk melihat hubungan antara tiga variable bahkan lebih. Analisis ini juga bertujuan untuk mengetahui kontribusi simultan oleh variable X_1 (dukungan social keluarga) dan X_2 (berpikir positif) terhadap nilai variable Y (resiliensi) serta untuk melihat kontribusi secarasebagian yang diberikan oleh variable X_1 terhadap Y serta X_2 terhadap Y . Rumus dari regresi linier berganda

:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_1X_2 \dots\dots\dots(1)$$

Sugiyono (2020,258)

Keterangan:

Y' : Nilai prediksi variable dependen (resiliensi)

A : Konstanta atau jika $X = 0$

B : Koefisien regresi

X : Nilai variable independent (Konsep diri dan Celebrity Worship)

Selanjutnya seluruh analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu program computer IBM *Statistical Program For Sosial Science* (SPSS) versi 26.

3.8 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini terdapat beberapa hipotesis yaitu adanya pengaruh dukungan social keluarga (X_1) dan berpikir positif (X_2) terhadap resiliensi (Y). Pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji regresi linier berganda karena pada penelitian ini peneliti mengukur tiga variable. Setelah itu dilakukan uji korelasi pearson untuk mengukur korelasi antar variable tergantung dan variable *independent*.

3.9 Uji Asumsi

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data pada penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal. Dapat dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki taraf signifikan atau nilai $p > 0,05$ dan juga sebaliknya, dapat dikatakan berdistribusi tidak normal apabila nilai $< 0,05$ (Gunawan, 2006).

Peneliti menggunakan alat bantu untuk menguji normalitas dengan menggunakan IBM *Statistical Program For Sosial Science* (SPSS) versi 26 yang bertujuan untuk memuktikan keabsahan data.

3.9.2 Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variable memiliki hubungan antar *variable*. Pengambilan keputusan untuk uji

linieritas yaitu apabila nilai pada signifikansi p pada linearity lebih dari 0,05 yang berarti bahwa hubungan antar kedua variable dinyatakan linear (Gunawan, 2020).

Peneliti menggunakan alat bantu untuk menguji normalitas dengan menggunakan IBM *Statistical Progam For Sosial Science* (SPSS) versi 26 yang bertujuan untuk memuktikan keabsahan data.

3.9.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2021:157) uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji adanya korelasi antar *variable independent*. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi pengujiannya dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) pada model regresi.

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai VIF < 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas begitupun sebaliknya jika nilai VIF > 10 maka dinyatakan terjadi multikolonieritas. Pengujian dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dimana jika nilai VIF < 10 dan *Tolerenace* $> 0,10$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolonieritas. Uji multikolonieritas menggunakan alat bantu progam computer IBM *Statistical Progam For Sosial Science* (SPSS) for windows versi 26.

3.9.4 Uji Heterokesdastisitas

Ghozali (2021:178) menyebutkan uji heterokesdasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka bida diartikan model regresi tidak terjadi heterokesdasitas. Uji heterokesidas meggunakan alat bantu progam computer IBM *Statistical Progam For SosialScience* (SPSS) for windows versi 2.